

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- a. Perubahan garis pantai yang terjadi selama tahun 1985 sampai tahun 2022 di sepanjang pesisir pantai Tanjung Batok Domas (Serang) hingga Pantai Indah Kapuk 2 (Tangerang) yaitu mengalami perubahan erosi dan akresi. Erosi terbesar terjadi di wilayah pesisir Pantai Domas-Lontar yaitu sejauh 1.229 m selama Tahun 1985-2022. Erosi terkecil terjadi di dekat muara Sungai Cidurian sebesar 5,47 m. Akresi terbesar terjadi di pesisir sebelah barat Muara Sungai Cisadane yaitu sejauh 1.790 m dan akresi terbesar kedua terjadi di sekitar Muara Sungai Ciujung sebesar 1.565 m selama Tahun 1985-2022. Akresi terkecil terjadi di pesisir PLTU Lontar sebesar 3,46 m. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 5.3.
- b. Model prediksi evolusi garis pantai di antara Pantai Tanara (Kabupaten Serang) sampai Pantai Tanjung Kait, Mauk (Kabupaten Tangerang) diperoleh simulasi pemodelan perubahan garis pantai tahun 2022-2030. Berdasarkan simulasi pemodelan garis pantai didapatkan untuk segmen 1, Tenjoayu, Tanara, garis pantai mengalami akresi (maju) tetapi hanya dari Tahun 2025 ke 2030. Erosi garis pantai terjadi signifikan dari Tahun 2020 ke 2025 dan Erosi memendek Tahun 2025 ke 2030 di sekitar Pedaleman, Tanara. Model garis pantai di sekitar Pedaleman- Bagian Barat Pulau Cangkir, Kronjo terjadi akresi signifikan setiap tahunnya dari tahun 2022-2030. Garis pantai di segmen 2 cenderung stabil di tengah tetapi tidak stabil di ujung garis pantai. Bagian Timur Pulau Cangkir, garis pantai mengalami akresi dari Tahun 2025 ke 2030. STA 500-2000 m, Bagian Barat Muara Ci Manceuri, model menunjukkan garis pantai tererosi (mundur) secara signifikan dari Tahun 2022 ke 2030. Daerah tengah bentang, Bagian Timur Muara Ci Manceuri-Ketapang, garis pantai cenderung stabil mengalami akresi dan erosi yang tidak signifikan. Di sekitar Ketapang-Pantai Tanjung Kait pola garis pantai akresi di setiap tahunnya secara signifikan Tahun 2022 ke 2030. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 5.28 dan 5.29.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk perbaikan pada penelitian serupa yaitu :

- a. Peneliti berikutnya dapat menggunakan perhitungan transport sedimen dengan sudut datang gelombang yang berpengaruh lainnya terhadap garis pantai sehingga hasil model evolusi dapat menjadi resultan untuk semua arah datang gelombang.
- b. Peneliti berikutnya dapat menganalisis angkutan sedimen dengan mengambil survey diameter butiran sedimen pada pantai yang ditinjau agar dapat digunakan persamaan angkutan sedimen yang memperhitungkan properties butiran.
- c. Peneliti berikutnya dapat dilakukan dengan model numerik lainnya seperti metode implisit, crank-nicholson, leapfrog, alternating direction implicit (ADI), dll.
- d. Hasil penelitian tentang perubahan garis pantai ini dapat menjadi gambaran perubahan garis pantai dan menjadi dasar para *stakeholder* dalam upaya penanganan pantai Domas-PIK 2 yang mengalami erosi cukup besar, misal kajian bangunan pengaman pantai pada daerah yang bahaya tererosi besar yang terjadi di daerah Domas.
- e. Hasil penelitian tentang prediksi evolusi garis pantai ini dapat digunakan untuk prediksi erosi dan akresi pantai Tanara-Tanjung Kait di masa sekarang dan mendatang dengan catatan tidak terjadi intervensi terhadap garis pantai.